

RINGKASAN

Ketepatan waktu penyelesaian produksi merupakan cara untuk memenuhi kepuasan dan menjaga kepercayaan konsumen. Apabila terjadi sebuah keterlambatan penyelesaian produk dampak yang akan terjadi pada konsumen yaitu dapat menyebabkan konsumen kecewa serta merasa dirugikan. Konsumen akan dibuat menunggu dan rencana produksi mereka akan terganggu pula. Sedangkan dampak yang akan terjadi untuk perusahaan yaitu kehilangan rasa kepercayaan dari konsumen, biaya produksi akan bertambah karena diadakannya jam lembur serta dapat menyebabkan terjadinya pembatalan kerjasama (kontrak) dengan pihak lain. Keterlambatan waktu penyelesaian produksi disebabkan oleh tingginya tingkat absensi karyawan. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi rencana produksi perusahaan. Tingkat absensi karyawan yang tinggi dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi kerja karyawan sehingga kemampuan dalam bekerja menurun dan reward yang diberikan perusahaan berkurang. Dampak yang akan terjadi kinerja karyawan pun menurun. Model Pemecahan Masalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh positif ataupun negatif pada Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan Reward. Setelah mengetahui besarnya pengaruh masing-masing, maka dapat diketahui diantara ketiga faktor tersebut yang mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hasil dari penelitian kali ini yaitu pengaruh dari Motivasi Kerja dan Reward yang paling dominan. Pengaruh dari Motivasi Kerja sebesar 3,943, Sementara Pengaruh dari Reward sebesar 2,650. Sedangkan pengaruh dari Kemampuan Kerja sebesar 0,028. Pengaruh kemampuan kerja menunjukkan pengaruh yang negatif karena hasil hitungannya lebih kecil daripada hasil yang ada pada tabel. Pengaruh yang negatif dapat diartikan sebagai variabel bebas yang tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kinerja. Variabel Motivasi Kerja dan Reward mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Maka perusahaan dapat memperbaiki kinerja karyawan dengan meningkatkan kedua variabel tersebut.